

Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Quran dengan Metode One Day One Ayat (ODOA) di SMP Islam Mbah Bolong Jombang

Khoirun Nisa¹, Wahyudi², Ma'ruf Saifullah³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: neesaalkhoirot@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Memorizing the Al-Qur'an is a noble practice. Basically memorizing the Qur'an is an activity that can be done by everyone, and one of the ways to maintain the Al-Qur'an, Memorizing the Al-Qur'an is a noble practice. For those who memorize the Koran in order to maintain the purity of the Qur'an, we can all know that the Qur'an is the identity of Muslims who are ideally known, understood and lived by every individual who claims to be Muslim. Partners in this community service activity are at SMP Islam Mbah Bolong Watuhgaluh Jombang. Most junior high school students are not maximal in pronouncing hijaiyah letters when reading or memorizing the Koran. The large number of students and the limited teaching time and the ability of teachers to make the activities of SMP Islam Mbah Bolong Watuhgaluh Jombang less optimal when the program of memorizing the Koran by his subjects at Mbah Bolong Watuhgaluh Islamic Middle School in Jombang needed a method to memorize the Qur'an. One Day One Ayat (ODOA) is a technique of memorizing the Koran with one verse one day and is also a new breakthrough in memorizing the Qur'an by combining the power of the left and right brain in a balanced direction so that you can feel the ability to memorize the Al-Qur'an which is all powerfull. The advantages and disadvantages of One Day One Ayat (ODOA). One Day One Ayat (ODOA) means one day one ayat, is a technique of memorizing the Koran, but for long verses memorized in two days, with this technique there are several drawbacks, including: If one day is one verse then estimates of memorizing the entire Qur'an in a span of 17 years, 7 months, 9 days. So if one memorizes using this technique it will take a long time. However, the advantage with this technique is that by looking at the abilities and conditions of students who are still classified as children, it will be able to affect student motivation in learning. Tends to the application of memorizing one day one ayat that seems easy to do will motivate someone who wants to memorize the Qur'an and will not be burdensome in other activities besides helping the Islamic Middle School Mbah Bolong Watuhgaluh Jombang institution to improve the quality of reading the Koran. School Mbah Bolong Watuhgaluh Islamic junior High School students in Jombang during the Al-Qur'an memorization program.

Keywords: Memorization of Al-Quran, One Day One Ayat (ODOA)

ABSTRAK

Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan yang mulia Pada dasarnya menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang, dan salah satu bentuk cara dalam memelihara Al-Qur'an, Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan yang mulia oleh sebab itu beruntunglah bagi orang-orang yang menghafal Al-Qur'an demi menjaga kemurnian Al-Qur'an dapat kita ketahui bersama bahwa Al-Qur'an merupakan identitas umat islam yang idealnya dikenal, di mengerti dan dihayati oleh setiap individu yang mengaku muslim. Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di SMP Islam Mbah Bolong Watuhgaluh Jombang Sebagian besar para siswa-siswi SMP kurang maksimal dalam melafalkan huruf hijaiyah ketika membaca maupun menghafal al quran. Banyaknya santri dan terbatasnya waktu pengajar dan kemampuan pengajar membuat kegiatan SMP Islam Mbah Bolong Watuhgaluh Jombang kurang maksimal saat program menghafal Al-Qur'an oleh karenanya di SMP Islam Mbah Bolong Watuhgaluh Jombang butuh suatu metode dalam menghafalkan Al-Qur'an, One Day One Ayat (ODOA) adalah teknik menghafal Al-Qur'an dengan satu hari satu ayat dan juga merupakan suatu terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan seimbang sehingga dapat merasakan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang maha dahsyat. Kelebihan dan kekurangan One Day One Ayat (ODOA). One Day One Ayat (ODOA) artinya satu hari satu ayat, adalah teknik menghafal Al-Qur'an, namun untuk ayat-ayat yang panjang dihafalkan dalam waktu dua hari, dengan teknik ini ada beberapa kekurangannya antara lain: Apabila satu hari satu ayat maka perkiraan hafal Al-Qur'an seluruhnya dalam rentang waktu 17 tahun, 7 bulan, 9 hari. Jadi jika dengan menghafal menggunakan teknik ini seseorang akan memakan waktu yang cukup lama. Namun kelebihan dengan teknik ini yaitu dengan melihat kemampuan dan kondisi siswa yang masih tergolong anak-anak akan dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. cenderung dengan penerapan menghafal satu hari satu ayat yang terkesan mudah dilakukan akan memberikan motivasi seseorang yang hendak menghafalkan Al-Qur'an serta tidak akan membebani dalam aktifitas yang lain disamping itu membantu pihak lembaga SMP Islam Mbah Bolong Watuhgaluh Jombang untuk meningkatkan kualitas membaca al quran para siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Watuhgaluh Jombang saat program menghafal Al-Qur'an.

Kata kunci: Hafalan Al-Qur'an, One Day One Ayat (ODOA).

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam, menjadi petunjuk, pedoman, serta pelajaran bagi orang yang mempercayai dan mengamalkannya. Salah satu di antara cara untuk mengamalkannya yaitu dengan cara menghafalnya. Agar mudah menghafal tentunya diperlukan suatu cara atau metode yang tepat, baik bagi yang belajar maupun yang mengajarkannya. Salah satu metode yang mudah dan berkembang saat ini adalah metode One Day One Ayat. Maraknya perkembangan lembaga pendidikan saat ini terutama dalam menciptakan program unggulan sebagai ciri khas dari lembaga sekolah tersebut dengan tujuan agar menarik minat para orang tua agar dapat menyekolahkan di lembaga tersebut, terlebih khusus sekolah-sekolah swasta demi bisa dapat bersaing dengan lembaga swasta yang lain dan lembaga sekolah negeri yang ada. Maka dari itu lembaga membentuk sebuah program unggulan yang ditawarkan seperti sekarang ini marak dan menjadi daya tarik tersendiri demi menyokong tujuan dari kurikulum nasional saat ini yaitu pendidikan karakter, dan berbudi pekerti, dengan menawarkan program keislaman seperti *Program Tahfidz Al-Qur'an* karena dengan program ini akan membentuk persepsi orang tua bahwa dengan adanya program unggulan *Tahfidz Al-Qur'an* anaknya akan bisa memahami dan dapat mengerti manfaat dari pada Al-Qur'an, pada esensinya bahwa ketika seorang anak bisa memahami dan mengerti Al-Qur'an anak akan menjadi seorang yang Sholeh dan sholiha yang artinya seorang anak akan dapat mengerti dalam membedakan mana perbuatan baik dan buruk sehingga harapan orang tua anak tersebut bisa benar-benar menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua (*Birul Walidain*).

Pada dasarnya menghafal Al-Qur'an merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang, dan salah satu bentuk cara dalam memelihara Al-Qur'an, oleh sebab itu beruntunglah bagi orang-orang yang menghafal Al-Qur'an demi menjaga kemurnian Al-Qur'an dapat kita ketahui bersama bahwa Al-Qur'an merupakan identitas umat Islam yang idealnya dikenal, di mengerti dan dihayati oleh setiap individu yang mengaku muslim. (M.A.Subandi, 2010; 1)

Dalam penyelenggaraan sebuah program tentu tidak lepas dari sebuah permasalahan dalam implikasinya baik itu meliputi sarana prasarana, metode dan SDMnya. masalah lain yang mungkin dihadapi seperti penyesuaian isi kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan ilmu dan teknologi pada saat ini sudah barang tentu membutuhkan sebuah proses dan banyak waktu yang di gunakan untuk merencanakan dan menguji coba sebuah program. Masih Banyak pula tantangan dan hambatan yang di hadapi Lebih Khusus di SMP Islam Mbah Bolong Jombang seperti kurangnya minat peserta didik dalam menekuni program Tahfidz Al-Qur'an,

Realisasi dari metode dapat diaplikasikan dengan cara yang praktis yang disebut dengan teknik. (Tri Maya Yulianingsih dan M. Yusuf Abdurrahman, 2013; 30). Teknik merupakan implementasi dari metode yang memiliki pengertian yang lebih sempit. (Suyini dan Hariyanto, 2012; 20). Dapat diartikan bahwa teknik merupakan suatu penerapan yang terdiri dari tahapan-tahapan dari metode untuk mencapai tujuan. One Day One Ayat adalah teknik menghafal Al-Qur'an dengan satu hari satu ayat. (Sukma Hermawan & Evi Luthfiaty, 2011; 9) dan juga merupakan suatu terobosan baru dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggabungkan kekuatan otak kiri dan kanan seimbang sehingga dapat merasakan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang maha dahsyat. kelebihan dan kekurangan One Day One Ayat

One Day One Ayat artinya satu hari satu ayat, adalah teknik menghafal Al-Qur'an, namun untuk ayat-ayat yang panjang dihafalkan dalam waktu dua hari, dengan teknik ini ada beberapa kekurangannya antara lain: Apabila satu hari satu ayat maka perkiraan hafal Al-Qur'an seluruhnya dalam rentang waktu 17 tahun, 7 bulan, 9 hari. Jadi jika dengan menghafal menggunakan teknik ini seseorang akan memakan waktu yang cukup lama. Namun kelebihan dengan teknik ini yaitu dengan melihat kemampuan dan kondisi siswa yang masih tergolong anak-anak akan dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. cenderung dengan penerapan menghafal satu hari satu ayat yang terkesan mudah dilakukan akan memberikan motivasi seseorang yang hendak menghafalkan Al-Qur'an serta tidak akan membebani dalam aktifitas yang lain.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah SMP Islam Mbah Bolong, lembaga pendidikan ini dipilih karena lokasi yang cukup dekat dengan tempat tim pelaksana dengan jarak 2,5 km. Lokasi SMP yang dituju adalah SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang. Kegiatan pendampingan menghafal Al-Qur'an ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan di SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang yaitu 4 hari dalam seminggu dilakukan sebelum memulai aktivitas pembelajaran di dalam kelas yaitu sekitar pukul 06.30-07.30 kegiatan menghafal ini hanya berlangsung selama kurang lebih 1 jam.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan proses pembelajaran di SMP Islam Mbah Bolong Jombang indikator dalam melihat kualitas hafalan seseorang yaitu bisa dilihat dari beberapa aspek:

a. Tajwid

Kualitas hafalan seseorang bisa dilihat dari segi penguasaan dan penerapan terhadap tajwid. Tajwid berasal dari *jawwada* yang memiliki arti memperindah atau memperelok. Secara istilah adalah ilmu yang menjelaskan kaidah yang menjadi landasan wajib ketika membaca Al-Qur'an sehingga sesuai dengan

bacaan Rasulullah SAW. Beberapa komponen tajwid yaitu makharijul huruf, mad hokum nun sukun, hokum mim sukun, tafkhim, tarqiq dan lain-lain.

b. Fashahah

Fashahah dalam arti Bahasa yaitu terlihat dan jelas. Sedangkan secara istilah adalah ucapan atau berbicara yang jelas dalam pengucapannya dan jelas maknanya atau artinya, mudah dalam pengucapannya, dan baik dalam memperindah perkataan. Ali Al-Jarim dan Musthafa Amin, AlBalagah Al-Wadhibah. Jika ditarik dalam hafalan Al-Qur'an maka fashah adalah mengucapkan Al-Qur'an dengan baik dan benar agar jelas makna dari lafadz-lafadz yang diucapkan.

c. Kelancaran Hafalan

Kelancaran hafalan bisa dilihat dari kemampuan mengucapkan kembali hafalan-hafalan yang telah dimiliki. Untuk membantu dalam keancaran menghafal ini dapat menggunakan metode takrir.

Ketika masa pandemi beberapa siswa yang setor menghafal Alquran ada yang menggunakan via video teleconference bagi yang bukan pondok dan ada pula yang setor langsung ke ustadz-ustadzahnya bagi siswa yang bermukim di pondok.

Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah didapat, muncul permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk mitra adalah sebagai berikut: (1) Metode yang digunakan siswa SMP Islam Mbah Bolong Watughaluh Jombang sebelumnya mengalami kegagalan atau ketidakefektifan, (2) masalah yang biasanya dihadapi anak dalam program tahfidz Al-qur'an adalah masalah manajemen waktu. (3) Banyak anak-anak yang belum tuntas dalam menghafalkan target hafalan dikarenakan kurangnya perhatian dari orangtua siswa dalam membantu mengatur waktu. (4) Banyak orangtua yang membiarkan anak-anaknya bermain dan lupa tanggungjawabnya untuk menghafal. Kepedulian orangtua untuk membantu anak mengatur kegiatan anak sangat kurang, untuk itu siswa yang belum tuntas menghafalkan Al-Qur'an sesuai dengan target hafalan dan waktu serta jadwal yang ditentukan maka harus menghafalkan pada jenjang berikutnya.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi di atas selanjutnya dilaksanakan diskusi dengan kelompok dan mitra untuk menentukan persoalan yang disepakati agar diselesaikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah kurangnya pemahaman mitra akan makharijul huruf dan kelancaran melafadzkan bacaan Al-Quran saat menghafal ayat-ayat Al-Quran dan kebanyakan mitra yaitu siswa-siswinya kurang maksimal dalam menghafalkan Al-Qur'an dikarenakan kurangnya pembelajaran mengenai Al-Qur'an sebab terbatasnya waktu pembelajaran yaitu dimulai sebelum mitra memulai kegiatan belajar yaitu pada pukul 06.30-07.30.

Dari permasalahan-permasalahan yang sudah diidentifikasi diatas selanjutnya dilaksanakan diskusi dengan para ustadz-ustadzah di SMP Islam Mbah Bolong Watughaluh Jombang dalam menentukan solusi dari permasalahan yang terjadi, berdasarkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan adalah melalui adanya pelatihan peningkatan kemampuan menghafal alquran dengan metode One Day One Ayat (ODOA) di SMP Islam mbah bolong jombang melalui metode One Day One Ayat tersebut diharapkan mitra yang disini adalah siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Jombang bisa menerapkan metode tersebut dengan mudah dan efektif dalam proses hafalan Al-Qur'an.

METODE

Program Sasaran pada kegiatan program pelatihan metode One Day One Ayat (ODOA) ini yaitu siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Jombang yang sebagian besar kurang mengetahui dan kurang dalam memahami makharijul huruf dan kelancaran dalam melafadzkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan 3 bulan selama 4 hari dalam 1 minggu di ruang aula SMP Mbah Bolong jombang berkelompok dengan jumlah peserta 15 anak. Pada kegiatan ini pemateri adalah dosen Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) Tambakberas Jombang yaitu Ibu Khoirun Nisa', M.Pd.I dan Bapak Wahyudi, M.Pd.I serta melibatkan satu mahasiswa dari fakultas agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) Tambakberas Jombang.

Metode pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu dengan sehari membaca satu ayat yang dilakukan siswa-siswi. Hal ini dilakukan karena salah satu cara yang efektif karena dapat menyimak langsung dan mengecek pemahaman serta membetulkan pelafalan huruf hijaiyah siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Jombang. Dengan pelatihan bimbingan hafalan Al-Qur'an ini dosen dan mahasiswa juga dapat lebih dekat dengan mitra.

Untuk dapat dipahami dalam menghafalkan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan beberapa metode One Day One Ayat bisa menggunakan langkah-langkah berikut ini:

1. Menghafal sendiri.

Beberapa tahapan yang harus dilalui dalam metode menghafal sendiri

- a. Memilih mushaf Al-Qur'an yang ukurannya disesuaikan dengan kesukaan.
 - b. Melakukan persiapan menghafal, meliputi persiapan diri, berwudhu, dan bersuci secara sempurna serta memilih tempat yang nyaman untuk berkonsentrasi, seperti di masjid.
 - c. Melakukan pemanasan dengan membaca beberapa ayat Al-Qur'an sebagai pancingan agar jiwa lebih tenang dan lebih siap menghafal.
 - d. Memulai langkah awal dalam hafalan, yaitu mengamati secara jeli dan teliti ayat-ayat yang dihafalkan sehingga ayat-ayat tersebut terekam dalam hati.
 - e. Memulai langkah kedua dalam hafalan, yaitu secara binnazhar (melihat) ayat-ayat yang akan dihafalkan dengan bacaan tartil.
 - f. Memulai langkah tiga dalam hafalan, yaitu memejamkan mata sambil melafalkan ayat-ayat yang sedang dihafalkan. Langkah ini diulang beberapa kali sampai hafal.
 - g. Langkah terakhir adalah *tarabbuth* atau menyambung, yaitu menyambung secara langsung ayat-ayat yang telah dihafalkan sambil memejamkan mata.
2. Menghafal berpasangan
 - a. Memilih kawan menghafal yang cocok dan menentukan surat serta waktu yang telah disepakati bersama.
 - b. Saling membuka mushaf al-Qur'an pada bagian ayat yang akan dihafalkan, lalu salah satu dari keduanya membaca ayat tersebut, sedangkan yang lain mendengarkan dengan serius dan berusaha merekam bacaan didalam otaknya.
 - c. Terakhir saling menguji hafalan masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Agustus 2020. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang sudah dilakukan yaitu pada awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan kepala sekolah SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang. Hasil koordinasi dengan pihak mitra memungkinkan melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Setelah koordinasi selesai selanjutnya dilakukan koordinasi dengan koordinator guru tahfidz SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang terkait permohonan izin untuk membantu pengajaran Al Quran di SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang. Hal ini dilakukan dengan observasi langsung ke kelas tahfidz. Selama melakukan observasi tersebut Mahasiswa mengidentifikasi adanya kurang maksimalnya siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang dalam melafadzkan makhras saat membaca Al Quran dikarenakan kurang pemahaman terhadap makhorijul huruf karena terbatasnya waktu pembelajaran al quran. Berdasarkan hal tersebut para anggota melakukan koordinasi kembali dengan koordinator guru tahfidz SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang untuk mengadakan bimbingan metode menghafal Al-Qur'an kepada siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang guna meningkatkan kualitas bacaan Al Quran siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang.

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh anggota pengabdian. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan. Pelaksanaan program dilakukan selama 4 hari yaitu: (1) kegiatan Hari pertama yaitu dengan klasikal baca bersama maksudnya adalah menguatkan bacaan dan lagunya hampir sama bahkan kalau bisa diusahakan semuanya sama, kegiatan klasikal ini dilakukan pada pagi hari yaitu pukul 06.30-07.30 dan dibimbing langsung oleh guru tahfidz (2) kegiatan hari kedua yakni baca simak disini kegiatan yang dilakukan seorang murid apabila yang satu membaca yang lainnya menyimak, kalau ada yang salah nanti yang lainnya bilang salah, khotu' atau mengulang, kegiatan ini dilakukan sore bagi siswa-siswi SMP Islam yang tinggal di pondok Mbah Bolong Jombang adapun yang tidak pondok bisa via video teleconference (3) kegiatan hari ketiga yakni melanjutkan materi di hari kedua dan dengan metode yang sama yaitu satu hari satu ayat atau one day one ayat; dan (4) kegiatan hari keempat yakni setoran, kegiatan akhir dalam tahfidz yaitu siswa menyetorkan hafalan ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan kepada sang guru secara satu persatu. Untuk diperhatikan dalam menghafal Al-Qur'an juga harus melihat hafalan yang terdahulu atau hafalan lama biasanya menambah hafalan baru satu ayat untuk hari ini nanti setorannya satu ayat lagi yang sudah dihafalkan kemaren. Jadi dalam menghafal metode one day one ayat ini tidak boleh lepas dari hafalan yang sudah dihafalkan bila hafalan yang kemaren ada yang masih salah atau keliru maupun belum lancar harus diulangi lagi dan lagi sampai benar-benar lancar dan tidak boleh nambah hafalan bila hafalan yang lama masih lupa atau salah.



Gambar 1 kegiatan pelatihan metode one day one ayat menghafal AlQur'an

Tabel 1. Hasil Penilaian Pemahaman peserta

No	Uraian	Skor Rata-Rata
1	Kemampuan memahami metode one day one ayat	85
2	Kemampuan fashohah dalam melafadzkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	80
3	Kemampuan mempraktekan bacaan tajwid pada saat menghafalkan Al Quran	80
Keterangan : 75 % peserta pelatihan memiliki ketrampilan yang baik dalam menghafalkan Alquran dengan metode one day one ayat 25 % peserta pelatihan memiliki ketrampilan cukup baik dalam menghafalkan Alquran dengan metode one day one ayat		

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada peningkatan kemampuan menghafalkan al quran siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang dengan metode One Day One Ayat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut yaitu: (1) memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang tentang metode one day one ayat dalam menghafal Al-Qur'an (2) memberikan pelatihan cara melafalkan huruf huruf hijaiyah sehingga dapat membaca al quran dengan baik dan benar dengan metode one day one ayat; kegiatan akhir dalam tahfidz yaitu siswa menyetorkan hafalan ayat Al-Qur'an yang sudah dihafalkan kepada sang guru secara satu persatu. Untuk diperhatikan dalam menghafal Al-Qur'an juga harus melihat hafalan yang terdahulu atau hafalan lama biasanya menambah hafalan baru satu ayat untuk hari ini nanti setorannya satu ayat lagi yang sudah dihafalkan kemaren.dan (3) membantu pihak lembaga pendidikan SMP Islam untuk meningkat kualitas membaca al quran pada program hafalan Al-Qur'an para santri siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan dengan maksimal, kegiatan ini diharapkan tidak berhenti hanya pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.Namun kegiatan ini dapat diteruskan oleh pengurus SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang dengan para ustadz dan ustadzah dan siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang agar kualitas bacaan Al Quran siswa-siswi SMP Islam Mbah Bolong Watugaluh Jombang terus mengalami peningkatan dalam program menghafal Al-Qur'an.

DAFTAR RUJUKAN

- .Abu Faqih Suhendri dkk, 2010, *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*, PT.Gramedia, Jakarta
 Abdurrahman M. Yusuf, 2013, *Boca Ajaib Pengislam Ribuan Orang*, PT.Gramedia , Jakarta
 Arifin Zainal, 2011, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
 Al-Qattan Manna' Khalil,2012, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Pent; Mudzakir,Surabaya; Halim Jaya
 Badwilan Ahmad Salim,2012. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*, pen;Rusli,Jogjakarta; Diva Press
 Chairani Lisy dkk, 2010, *Psikologi Santri Penghafal Al-qur'an*, Yogyakarta; pustaka Pelajar
 Depdiknas,2005. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
 Hermawan Sukma dkk,2011, *Panduan Tahfidz Al-Qur'an Jilid Ke-1 One Day One Ayat*, Jakarta;PPPA
 Darul Qur'an
 Kemenag,2014, *Al-Qur'an Hadis*, Jakarta: Kementrian Agama
 Moleong Lexi. J., 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Baandung: Remaja Rosdakarya
 Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, bandung:Pustaka Setian
 Rangkuti Ahmad Nizar, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Cipta Pustaka Media
 Sugiyono, , 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, bandung: Alfabeta

- Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi UIN Malang, 2014, *Pedoman penulisan*, Malang: Skripsi, UIN Malang
- Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi STAIN Ponorogo, 2014, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Ponorogo: STAIN Ponorogo
- Zamani Zaki dkk, 2009. *Menghafal al-Qur'an itu gampang*, Jogjakarta: Buku Kita
- Rusdiah, *Konsep Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, vol 2 no 1 2012, Tarbiyah Islamiyah: Jurnal ilmiah Pendidikan Agama Islam, UIN Antasari
- Ali Muchasan, *Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Study Kasus Pada Siswa Kelas VIII Mts Sunan Ampel Pare Tahun Pelajaran 2018/2019)*, Jurnal Pendidikan dan Penelitian Inovatif vol. 5 No. 2 September 2019.